

BAB V

PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan dibahas kesesuaian teori, fakta dan pendampingan asuhan yang sudah diberikan mulai dari asuhan untuk ibu hamil trimester 3, bersalin, nifas, neonatus dan KB.

5.1 Asuhan Kebidanan Kehamilan

Kunjungan kehamilan pertama dilakukan tanggal 9 April 2022 pada trimester III usia kehamilan 37/38 minggu. Ibu mengeluh sering buang air kecil. Ketidaknyamanan ibu hamil trimester III Ketidaknyamanan sering buang air kecil (BAK) disebabkan progesteron dan tekanan pada kandung kemih karena pembesaran rahim atau kepala bayi yang turun ke rongga panggul Cara mengatasinya dengan mengurangi minum setelah makan malam atau 2 jam sebelum tidur tetapi tidak mengurangi kebutuhan air minum dan menghindari minuman yang mengandung kafein. ibu mengerti dan mau melakukannya (Yuliani, 2021). Jadi keluhan yang ibu alami merupakan hal fisiologis kehamilan yaitu ketidaknyamanan ibu hamil trimester 3.

Kunjungan kehamilan kedua dilakukan pada tanggal 10 April 2022. Ibu mengeluh masih sering buang air kecil dan merasakan kencing-kencing. Tanda-tanda persalinan fundus uteri lebih rendah daripada kedudukannya dan kepala janin sudah mulai masuk ke dalam pintu atas panggul. Keadaan ini menyebabkan kandung kencing tertekan sehingga merangsang ibu untuk sering kencing dan Persalinan palsu terdiri dari kontraksi uterus yang sangat nyeri, persalinan palsu juga mengindikasikan bahwa persalinan sudah dekat (Sulisdian, Erfiani and Rufaida, 2019). Jadi yang dialami ibu adalah fisiologis dalam kehamilan

5.2 Asuhan Kebidanan Pada Persalinan

Pada tanggal 11 April saat pemeriksaan ANC di puskesmas ibu mengalami varises sehingga dokter menganjurkan untuk persalinan di rumah sakit karena

persalinan normal beresiko mengalami perdarahan. Pada tanggal 13 ibu mengalami kenceng-kenceng jam 03:00 WIB, kemudian ibu kerumah sakit untuk proses persalinan

Resiko varises semakin besar pada wanita yang pernah hamil dan melahirkan anak lebih 2 kali, hal ini disebabkan penebalan dinding pembuluh darah yang kehilangan elastisitasnya, sehingga akan menghambat aliran vena semakin memudahkan varises muncul. Varises berat pada ibu beresiko mengalami perdarahan hebat saat persalinan, bila tertekan tubuh bayi akan lahir, jika terjadi perdarahan hebat ibu akan mengalami kehilangan banyak darah ibu menjadi lemas sehingga persalinan menjadi lama (Salma, 2021). jadi hal yang dialami ibu dapat menyebabkan resiko terhadap persalinan jika penanganan tidak segera dilakukan sehingga persalinan dianjurkan rumah sakit.

5.3 Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas

Kunjungan nifas pertama hari jum'at tanggal 15 April 2022 pada 2 hari postpartum. Ibu mengatakan tidak ada keluhan. TFU 2 jari bawah pusat, tidak terdapat jahitan perineum dan pengeluaran lochea berwarna merah atau rubra. Perubahan ukuran uterus pada masa nifas dan pengeluaran lochea yaitu eksresi cairan rahim selama masa nifas, Akibat involusi uteri, Pengeluaran lochea rubra terjadi pada hari pertama sampai ketiga postpartum, warna lochea rubra merah kehitaman terdiri dari sel desidua, vernik caseosa, rambut lanugo, sisa mekonium dan sisa darah (Yuliana and Hakim, 2020). Berdasarkan hal tersebut, kondisi ibu dalam keadaan baik karena sesuai dengan teori tahapan normal ibu nifas.

Kunjungan nifas kedua yaitu 7 hari postpartum pada hari kamis 2022. TFU pertengahan simpisis, lochea sangulenta terdapat bengkak pada bagian tungkai. Ibu melakukan aktivitas dirumah mengurus bayinya. Ibu mengatakan bagian tangan ibu kram dan kaki bengkak. Tinggi fundus uteri pada 7 hari (1 minggu) Pertengahan pusat dan simpisis (Aritonang and Simanjutak, 2021). Selama masa nifas, dapat terbentuk thrombus sementara pada vena-vena manapun di pelvis mengalami dilatasi, dan mungkinakan lebi sering mengalami edema (pembengkakan) Faktor predisposisi (peningkatan umur maternal dan tingginya

paritas) jadi kram pada tangan disebabkan oleh sistem peredaran darah yang tidak lancar dan bengkak pada kaki disebabkan faktor predisposisi (Sutanto, 2019). Cara mengatasi odema (pembengkakan) ekstermitas bawah menganjurkan ibu untuk istirahat dengan posisi kaki ditinggikan saat tidur dan mengurangi berdiri terlalu lama (Maghfiroh,2021) berdasarkan hal tersebut kondisi ibu masih bisa melakukan aktivitas seperti biasa tetapi perlu dikurangi.

Kunjungan nifas ketiga yaitu 28 hari postpartum pada hari rabu tanggal 11 mei 2022, Bagian tangan ibu sudah tidak kram dan bagian kaki ibu sudah tidak bengkak. TFU tidak teraba, ibu sudah menstruasi periode pertama pasca persalinaan. Ibu mengatakan badan terasa lemas dan mudah lelah. Ibu nifas memerlukan istirahat yang cukup, Kurang istirahat akan mempengaruhi ibu dengan berbagai hal yaitu mengurangi jumlah ASI yang diproduksi, dan memperlambat proses involusi uterus (Aritonang and Simanjutak, 2021). Badan terasa lemas dikarenakan ibu terlalu banyak aktivitas dan kurang tidur Proses involusi pengeluaran uteri dan pengeluaran lochea berlangsung normal.

Kunjungan nifas keempat 42 hari postpartum, hari rabu tanggal 25 Mei 2022. Ibu mengatakan sudah tidak haid. TFU tidak teraba atau normal, tidak ada pengeluaran lochea. Ukuran uterus pada masa nifas akan mengecil seperti sebelum hamil, tinggi fundus uteri 6 minggu adalah normal (Aritonang and Simanjutak, 2021). Keadaan ibu baik tidak ada masalah pada proses involusi uterus dan pengeluaran lochea berlangsung normal.

5.4 Asuhan Kebidanan Neonatus

Kunjungan neonatus pertama pada hari jum'at tanggal 15 April 2022, bayi usia 2 hari dengan riwayat persalinaan spontan, letak kepala, ketuban jernih, menangis kuat, kulit kemerahan, tunggal, hidup, jenis kelamin laki-laki, BB: 3050 gram, PB: 48 cm, LK : 33 cm, LD: 33 cm, menangis kuat, Lahir dirumah sakit, ditolong oleh bidan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, tali pusat tertutup kassa, tidak ada tanda-tanda infeksi. ibu sudah memberikan ASI eksklusif pada bayinya,. Pemberian ASI sedini mungkin setelah lahir sampai bayi berumur 6 bulan tanpa pemberian makanan lain. Nutrien (zat gizi) dalam ASI sesuai dengan kebutuhan

bayi, manfaat pemberian yaitu ASI mengandung zat protektif, mempunyai efek psikologis yang menguntungkan bagi ibu dan bayi, pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi baik (Yulizawati, Isnan and Andriani, 2019). Ibu sudah memberikan ASI eksklusif tanpa memberikan makanan tambahan sehingga bayi mendapatkan antibodi dan nutrisi yang baik.

Kunjungan neonatus kedua pada hari Kamis tanggal 20 April 2022, bayi usia 7 hari. Bayi hanya mengonsumsi ASI, tali pusat sudah lepas pada hari kelima, tidak ada tanda-tanda infeksi pada bekas tali pusat, hasil pemeriksaan dalam batas normal, Ibu mengatakan merasa khawatir pada bayinya karena ketika mendengar suara keras secara tiba-tiba mengangkat kaki dan bayinya. Reflek moro ditunjukkan dengan timbulnya pergerakan tangan yang simetris apabila kepala tiba-tiba digerakkan atau dikejutkan (Diana, 2017). Jadi reflek yang ditunjukkan bayi merupakan reflek yang normal pada bayi baru lahir. Bayi mendapat asupan nutrisi yang cukup.

Kunjungan neonatus ketiga pada hari Kamis tanggal 11 Mei 2022, bayi usia 28 hari. Bayi hanya mengonsumsi ASI, ibu mengatakan terdapat bintik-bintik merah pada bagian kepala, leher, dan badan. Miliaris adalah dermatosis yang disebabkan oleh retensi keringat (tersumbatnya pori-pori kelenjar keringat, timbul bila udara panas dan lembab, penyumbatan ini dapat ditimbulkan oleh bakteri yang menimbulkan radang, prinsip pengobatan adalah mengurangi produksi keringat dan memberi kesempatan agar sumbatan pori lenyap sendiri, untuk mengurangi produksi keringat dengan tinggal di tempat yang sejuk, kering udaranya dan pakaian harus tipis (Rukiyah and Yulianti, 2019). Hal ini sesuai dengan teori dimana keadaan yang terjadi pada bayi disebabkan karena produksi keringat yang meningkat dan cuaca yang mempengaruhi kondisi bayi.

5.5 Asuhan Kebidanan KB

Asuhan KB pertama dilakukan saat kunjungan kehamilan kedua pada tanggal 10 Mei 2022 yaitu pemberian konseling kb, jenis-jenis KB pasca plasenta, keuntungan dan efek samping dari masing-masing kb. Melalui konseling pemberian pelayanan membantu klien memilih cara KB yang cocok dan

membantunya untuk terus menggunakan cara tersebut dengan benar (Irmawati, Sirait and Lumban, 2020). Hal ini sesuai dengan teori perlunya konseling untuk membantu ibu dalam pemilihan kb yang cocok digunakan sesuai dengan kondisi ibu.

Asuhan KB kedua dilakukan pada kunjungan nifas keempat yaitu tanggal 25 mei 2022, ibu menyusui bayinya secara ASI eksklusif, sebelumnya ibu menggunakan kb pil. Ibu sudah mendapatkan periode pertama menstruasi setelah persalinan dan pada tanggal 20 mei ibu sudah memutuskan menggunakan kb suntik 3 bulan.. Suntikan kb 3 bulan mengandung Depo Medroxy Progesterone Acetate (hormon progestin). kelebihan DPMA tidak mengurangi produksi ASI (Angraini and Dkk, 2021). Menyusui memberikan banyak dampak positif pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi, sehingga dalam pemilihan kontrasepsi KB menggunakan metode kontrasepsi yang tidak mengganggu produksi ASI (sumber) jadi pemilihan kb suntik 3 bulan yang di pilih ibu sudah tepat karena ibu masih ingin menyusui.

